

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya guru menangani gejala siswa yang hiperaktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SDN 06 Botumoito Kabupaten Boalemo belum maksimal. Hal ini dikarenakan upaya yang dilakukan guru dalam menangani gejala siswa yang hiperaktif belum sesuai dengan yang diharapkan dimana guru hanya mampu menegur ataupun menasehati siswa tersebut, sehingga anak tersebut masih mengganggu teman-temannya pada saat kegiatan pembelajaran. Padahal dalam menangani siswa yang hiperaktif yang harus diperhatikan yakni menciptakan lingkungan yang terstruktur, bekerja sama dengan orang tua siswa, memberitahu siswa yang hiperaktif kepada orang tuanya, mengajak siswa yang hiperaktif untuk bersikap disiplin, bersikap tegas dan mengawasi dengan ketat saat melaksanakan perbaikan perilaku siswa hiperaktif, serta memberikan penguatan baik yang positif maupun negatif pada siswa. Namun hal-hal tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru, sehingga upaya dalam menangani gejala siswa yang hiperaktif pada pembelajaran di kelas IV SDN 06 Botumoito Kabupaten Boalemo dikatakan belum maksimal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya seperti telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Upaya guru menangani gejala siswa yang hiperaktif dalam kegiatan pembelajaran harus sedikit ditegaskan agar siswa tidak akan mengulangi perbuatannya.
- 2) Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, maka guru sebaiknya menggunakan berbagai media yang menarik sesuai dengan mata pelajaran sehingga mampu menarik perhatian siswa, guru juga sebaiknya lebih

kreatif dalam memberikan materi tidak harus berpacu pada metode ceramah.

- 3) Peneliti sangat mengharapkan kepada pembaca, untuk dapat melakukan upaya yang dapat menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Dayu P. 2013 . *Mendidik Anak ADHD Hal-hal Yang Tidak Bisa Dilakukan Obat*. Yogyakarta: Javalitera.
- Aldjon Dapa. 2007. *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.
- Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Djam'an Satori, dkk. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ferdinand Zaviera. 2008. *Anak Hiperaktif*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Ferdinand Zaviera. 2012. *Anak Hiperaktif: Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Frieda Mangunsong. 2011. *Psikologi dan Pendidikan Anak Bekebutuhan Khusus*. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia.
- Geoff dan Latham, Pauline. 2010. *100 Ide Membimbing Anak ADHD*. Jakarta: Esensi.
- Grant Martin, L. 2008. *Terapi Untuk Anak ADHD, Anak Hiperaktif, Sulit Konsentrasi, Tidak aktif, Kurang Perhatian dll*. Jakarta: Bhuna Ilmu Populer.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isna F. Perdana. 2012. *Lebih Paham dan Dekat dengan Anak ADD dan ADHD*. Yogyakarta: Familia.
- J. David Smith. 2009. *Inklusi, Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Marlina. 2007. *Asasmen dan Strategi Intervensi Anak ADHD*. Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.
- Moh. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjito, dkk. 2012. *Pendidikan Inklusif: Tuntunan Untuk Guru, Siswa, dan Orang Tua, Anak Berkebutuhan Khusus, dan Layanan Khusus Disertai Tuntunan Untuk Pemda dan Yayasan Pendidikan*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.
- Siti Chalidah, Ellah. 2005. *Terapi Permainan Bagi Anak yang Memerlukan Layanan Pendidikan Khusus*. Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.

- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Suparno. (2008). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Bahan Ajar Cetak)*. Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparno. (2008). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (Bahan Ajar Cetak)*. Jakarta: Dirjen DIKTI Departemen Pendidikan Nasional.
- Supratiknya. 2002. *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taylor, Eric. 1988. *Anak yang Hiperaktif Tuntunan bagi Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Tin Suharmini. 2005. *Penanganan Anak Hiperaktif*. Jakarta: Depdiknas Dirjen P2TK2.
- Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*. 2010. Jakarta: Sinar Grafika.